

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Purba (2023) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan terkait kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Metode ini menyajikan gambaran faktual tentang keadaan suatu kelompok individu, objek, situasi, sistem pemikiran, atau peristiwa yang sedang berlangsung, lengkap dengan interpretasi yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, sikap, serta pola makan pada pasien hipertensi yang tergabung dalam program Prolanis Simbaringin di area kerja Puskesmas Hajimena Natar.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Hernaney (2021) dan Margono (2017), populasi adalah keseluruhan data atau objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian, yang sudah ditetapkan batasan serta rentang waktu tertentu. Populasi merujuk pada kumpulan data tertentu, dan jika data yang dimaksud berkaitan dengan manusia, maka jumlah populasinya akan sesuai dengan jumlah individu tersebut. Populasi dalam penelitian ini meliputi semua pasien hipertensi yang tergabung dalam kelompok Prolanis Simbaringin di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Natar pada tahun 2025, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel Sampel dalam penelitian ini terdiri dari penderita hipertensi yang menjadi anggota Prolanis dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan senam rutin bersama yang dilaksanakan oleh Prolanis Simbaringin di wilayah kerja

Puskesmas Hajimena saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode aksidental *sampling*, dengan jumlah sampel mencakup seluruh populasi anggota Prolanis penderita hipertensi di Simbaringin.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok Prolanis Simbaringin yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Hajimena Natar.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Maret tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui sumber utama, seperti pengisian kuesioner oleh partisipan berdasarkan arahan dari peneliti. Data ini mencakup identitas responden (nama, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) serta informasi terkait pengetahuan, sikap, dan perilaku makan penderita hipertensi.

b. Data Sekunder

Data Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber-sumber terdokumentasi atau arsip yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder mencakup jumlah penderita hipertensi yang tergabung dalam kelompok Prolanis Simbaringin yang ada didalam lingkup wilayah kerja Puskesmas Hajimena Natar.

2. Cara Pengumpulan data

Data diperoleh lewat cara wawancara tatap muka bersama responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik responden, misalnya usia, jenis kelamin, pekerjaan, erta tingkat pendidikan,

sekaligus untuk menilai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan mereka dengan kondisi hipertensi.

3. Instrumen Data

Instrumen dalam penelitian ini merujuk pada alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam studi ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner.

4. Tenaga pengumpul data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh tiga orang enumerator. Ketiganya merupakan mahasiswa semester VI dari program studi gizi yang bertugas membantu pengumpulan data melalui kuesioner. Sebelum pelaksanaan penelitian, para enumerator telah mendapatkan pelatihan guna menyamakan pemahaman antara peneliti dan enumerator, sehingga proses pengumpulan data berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Proses ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak komputer. Menurut Notoatmodjo (2018), tahapan pengolahan data menggunakan komputer meliputi :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan proses memeriksa dan memperbaiki formulir atau lembar observasi. Hal yang diperiksa meliputi :

- 1) Kelengkapan isian dalam setiap bagian pertanyaan
- 2) Kejelasan tulisan atau jawaban dari responden
- 3) Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diajukan.

b. *Coding*

Setelah penyuntingan, data yang masih dalam bentuk narasi atau huruf diubah menjadi angka melalui proses coding. Tujuan dari pemberian kode ini adalah untuk mempermudah tahap pemasukan data (entry data), pengelompokan informasi, dan proses analisis data selanjutnya.

- 1) Usia : variabel usia terdiri dari 4 kategori yaitu
 - 17-20 tahun diberi kode "1"
 - 21-40 tahun diberi kode "2"
 - 41-60 tahun diberi kode "3"
 - >60 tahun diberi kode "4"
- 2) Jenis kelamin : variabel jenis kelamin terdiri dari 2 kategori yaitu
 - Laki-laki diberi kode "1"
 - Perempuan diberi kode "2"
- 3) Pendidikan : variabel pendidikan terdiri dari 5 kategori yaitu
 - Tidak tamat SD diberi kode "1"
 - Tamat SD diberi kode "2"
 - Tamat SMP diberi kode "3"
 - Tamat SMA diberi kode "4"
 - Tamat perguruan tinggi diberi kode "5"
- 4) Pekerjaan : variabel pekerjaan terdiri dari 5 kategori yaitu
 - PNS diberi kode "1"
 - Wiraswasta diberi kode "2"
 - Buruh diberi kode "3"
 - Petani diberi kode "4"
 - IRT diberi kode "5"
- 5) Pengetahuan

Pengetahuan lansia dapat diperoleh dari hasil kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan.

Diberi kode :

- a). Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100 %
- b). Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-75 %
- c). Tingkat pengetahuan kurang : nilai < 56 %

6) Sikap

Sikap lansia dapat diperoleh dari hasil kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan. Dengan kategori sebagai berikut :

- a). Tingkat sikap baik : nilai 76-100 %
- b). Tingkat sikap cukup : nilai 56-75 %
- c). Tingkat sikap kurang : nilai < 56 %

7) Perilaku

Perilaku lansia diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan kategori penilaian sebagai berikut :

- a). Perilaku baik jika skor berada di atas 76 hingga 100%
- b). Perilaku cukup jika skor berada antara 60 hingga 75%
- c). Perilaku kurang jika skor kurang dari 60 %

c. *Skoring*

1). Pengetahuan

Pertanyaan benar = 1

Pertanyaan salah = 0

Skor dijumlahkan dan diubah dalam bentuk persen (%)

2). Sikap

Pengukuran sikap dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, di mana :

Untuk pernyataan positif, skor diberikan sebagai berikut :

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu – Ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Untuk pernyataan negatif, penilaian skor dibalik, yakni :

- Sangat setuju = 1
- Setuju = 2
- Ragu – Ragu = 3

- Tidak Setuju = 4
- Sangat Tidak Setuju = 5

Pernyataan positif terdapat pada nomor (1,2,4,5,6,7,10,12,13,14,18,19)

Pernyataan negatif terdapat pada nomor (3,8,9,11,15,16,17,20)

3). Perilaku

Pernyataan salah = 1

Pernyataan benar = 0

Skor dijumlahkan dan diubah dalam bentuk persen (%)

d. *Entering*

Seluruh jawaban responden diinput ke dalam perangkat lunak komputer, seperti *microsoft excel* dan SPSS.

e. *Cleaning* (Tahap Pembersihan Data)

Setelah seluruh data dari responden berhasil dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali guna mendeteksi adanya kesalahan pengkodean, data yang tidak lengkap, atau kesalahan lainnya. Tahapan ini disebut sebagai proses pembersihan data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan jenis pekerjaan. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, serta kebiasaan konsumsi makanan pada penderita hipertensi yang tergabung dalam Prolanis Simbaringin di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Natar pada tahun 2025.